

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD H. Abdul Manap Jambi tahun 2020-2022, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pasien apendisitis paling banyak berjenis kelamin laki-laki (56,5%). Hasil ini sejalan dengan penelitian Kollias et al. (2024) yang menyatakan laki-laki memiliki risiko lebih tinggi mengalami apendisitis dibandingkan perempuan.
2. Kelompok usia yang paling banyak mengalami apendisitis adalah usia dewasa (19–59 tahun) sebesar 59,4%. Hasil ini sesuai dengan penelitian Ferris et al. yang menunjukkan bahwa insidensi apendisitis tertinggi terjadi pada usia dewasa muda, disebabkan oleh aktivitas limfoid appendix yang meningkat serta pengaruh pola makan rendah serat.
3. Tipe apendisitis yang paling sering ditemukan adalah apendisitis akut (52,2%). Hal ini sejalan dengan laporan WHO dan studi epidemiologi global yang menyebutkan bahwa mayoritas kasus apendisitis yang datang ke fasilitas kesehatan merupakan tipe akut yang membutuhkan tindakan bedah segera.
4. Sebagian besar pasien menunjukkan hasil leukositosis (>10.000 sel/mm³) yaitu sebesar 84,1%, yang paling banyak ditemukan pada pasien dengan apendisitis akut. Temuan ini sesuai dengan studi Atema et al., yang menunjukkan bahwa peningkatan leukosit merupakan indikator penting dalam membedakan apendisitis sederhana dan komplikata.
5. Terdapat keterkaitan antara jenis kelamin, usia, dan hasil pemeriksaan leukosit terhadap tipe apendisitis. Laki-laki usia dewasa dengan leukositosis cenderung lebih banyak mengalami apendisitis akut, sehingga kombinasi faktor-faktor tersebut dapat dijadikan pertimbangan klinis dalam penegakan diagnosis awal dan tatalaksana yang lebih cepat dan tepat.

5.2. Saran.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa saran dapat disampaikan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian lain disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai gambaran karakteristik pasien apendisitis dengan memperhatikan variabel lain seperti, tindakan operasi apendisitis, gejala klinis, komplikasi apendisitis, APGAR Skor, pemeriksaan penunjang dan status perawatan pasien. Disarankan agar peneliti selanjutnya mempertimbangkan metode penelitian yang lebih komprehensif, menggunakan sampel penelitian yang lebih besar dan waktu yang lebih lama agar hasil dari penelitian lebih valid serta bisa menggunakan data primer agar hasil penelitian lebih akurat.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat terutama yang berusia kategori usia 19-59 tahun (dewasa) menjaga pola makan yang sehat, memenuhi kebutuhan serat dengan mengkonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan lebih banyak, serta mengonsumsi air putih sesuai anjuran. Jika mengalami nyeri perut di bagian kanan bawah, segera konsultasikan ke layanan kesehatan terdekat untuk mencegah perkembangan apendisitis akut menjadi komplikasi lainnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan dan Kesehatan.

Peneliti menyarankan agar institusi kesehatan dapat membuat suatu penyimpanan rekam medis dengan media elektronik agar rekam jejak medis pasien dapat mudah diakses, teratur dan tidak mudah hilang. Sehingga kegiatan retensi rekam medis tidak perlu dilakukan. Disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan data epidemiologi bagi RSUD H. Abdul Manap Jambi.